

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Evi Fernikasari
011211053

HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PERILAKU *SELF-HARM* PADA REMAJA DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan periode transisi dengan berbagai tantangan emosional, fisik, dan sosial, yang dapat memengaruhi kesehatan mental. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah perilaku self-harm. Self harm dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah komunikasi keluarga. Komunikasi yang tidak efektif dalam keluarga dapat meningkatkan risiko perilaku ini, sementara komunikasi yang harmonis berperan sebagai faktor protektif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan perilaku self-harm pada remaja di SMK Askhabul Kahfi, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Responden penelitian adalah 183 siswa yang dipilih dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Revised Family Communication Pattern (RFCP) untuk menilai komunikasi keluarga, dan Self-Harm Inventory (SHI) untuk mengukur perilaku self-harm. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil: Mayoritas responden memiliki komunikasi keluarga yang baik (98,4%), namun perilaku self-harm abnormal tetap ditemukan pada 73,2% responden. Hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,157$, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara komunikasi keluarga dengan perilaku self-harm pada remaja.

Saran: Pendekatan multidimensi diperlukan untuk menangani perilaku self-harm, melibatkan edukasi bagi keluarga, intervensi psikologis, serta program kesadaran di sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi keluarga, perilaku self-harm, remaja

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, February 2025
Evi Fernikasari
011211053

HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PERILAKU *SELF-HARM* PADA REMAJA DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transitional period marked by various emotional, physical, and social challenges that can affect mental health. One commonly observed phenomenon is self-harm behaviour. Self-harm can be influenced by several factors, one of which is family communication. Ineffective family communication can increase the risk of self-harm, whereas harmonious communication serves as a protective factor.

Objective: This study aims to examine the relationship between family communication and self-harm behaviour among adolescents at SMK Askhabul Kahfi, Mijen District, Semarang City.

Methods: This research employs a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The respondents consisted of 183 students selected through total sampling. Data were collected using the Revised Family Communication Pattern (RFCP) questionnaire to assess family communication and the Self-Harm Inventory (SHI) to measure self-harm behaviour. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test.

Results: The majority of respondents (98.4%) reported good family communication; however, 73.2% still exhibited abnormal self-harm behaviour. Statistical analysis showed a p-value of 0.157, indicating no significant relationship between family communication and self-harm behaviour among adolescents.

Recommendation: A multidimensional approach is required to address self-harm behaviour, incorporating family education, psychological interventions, and awareness programmes in schools.

Keywords: Family communication, self-harm behaviour, adolescents